**ABSTRAK**

Edo Gustaf Saputra, 2012. Perbandingan Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor Pada Jalan Antar Kota Dan Jalan Dalam Kota. Skripsi Pendidikan Teknik Bangunan S1 Ir. Bambang Hariyadi, MSc dan Agung Budiwirawan, ST, MT

 Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perilaku pengendara kendaraan bermotor di jalan antar kota dan jalan dalam kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah kendaraan bermotor yang melewati ruas jalan Semarang-Demak dan ruas jalan Pemuda dalam waktu satu jam. Pengumpulan data menggunakan metode rekaman video yang merekam keadaaan lalu lintas ruas jalan Pemuda dan ruas jalan Semarang-Demak. Analisis penelitian memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah kendaraan di jenis kendaraan MC, akan tetapi terdapat perbedaan jumlah kendaraan di jenis kendaraan LV, MHV, HV antara jalan Semarang-Demak dan jalan Pemuda dalam jangka waktu satu jam dengan jumlah kendaraan di ruas jalan Semarang-Demak sebanyak : MC sebanyak 1049 kendaraan, LV sebanyak 562 kendaraan, MHV sebanyak 250 kendaraan, HV sebanyak 174 kendaraan. Di ruas jalan Pemuda sebanyak : MC sebanyak 1334 kendaraan, LV sebanyak 903 kendaraan, MHV sebanyak 37 kendaraan, HV sebanyak 7 kendaraan. Selain itu ditemukan juga hasil analisis memperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan headway antara jalan Semarang-Demak dan jalan Pemuda dalam jangka waktu satu jam, dengan headway rata-rata kendaraan terkecil 1 detik dan terbesar 7 detik, di jalan Pemuda dengan headway terkecil 1 detik dan terbesar 8 detik. Dalam hasil analisis penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat perbedaan kecepatan antara jalan Semarang-Demak dan jalan Pemuda dalam jangka waktu satu jam dengan kecepatan rata-rata di Jalan Semarang-Demak kendaraan jenis MC 55 km/jam, LV 51 km/jam, MHV 39 km/jam, HV 36 km/jam kecepatan rata-rata di jalan Pemuda kendaraan jenis MC 50 km/jam, LV 25 km/jam, MHV 22 km/jam, HV 24 km/jam. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini : 1) kecepatan rata-rata kendaraan masih dalam batas maksimal kecepatan yang diijinkan, 2) *headway* rata-rata kendaraan terdapat pelanggaran yang melebihi batas antara jarak kendaraan, 3) tidak terdapat perbedaan jumlah kendaraan antara jalan Semarang-Demak dan jalan Pemuda pada jenis kendaraan sepeda motor (MC), tetapi terdapat perbedaan jumlah kendaraan pada jenis kendaraan mobil (LV), truk/bis sedang (MHV), truk/bis besar (HV). Saran bagi pengandara kendaraan bermotor sebaiknya mematuhi peraturan dan rambu-rambu yang sudah ada, karena melanggar peraturan dan rambu-rambu dapat menyebabkan kerugian bagi diri sendiri dan bagi orang lain.